

**ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN PATOLOGIS PADA Ny. K 32 TAHUN GIPIA0
HAMIL 37 MINGGU DENGAN PARTUS MACET
DI PUSKESMAS KESESI I KABUPATEN PEKALONGAN**

Urip Retnoningsih¹⁾, Erna Kusumawati²⁾, Dian Nintvasari Mustika³⁾

**¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Diploma III Kebidanan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang**

MANUSKRIP

Latar Belakang : Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016 angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi yaitu 305.000 per 100.000 kelahiran hidup. Secara global 80% penyebab tingginya AKI adalah perdarahan (25%, biasanya perdarahan pasca persalinan), sepsis (15%), hipertensi dalam kehamilan (12%), partus lama/macet (8%), komplikasi aborsi tidak aman (13%), dan sebab-sebab lain (8%) (Prawirohardjo, 2010). Partus macet terkait dengan kontraksi pelvis yang dihubungkan dengan 3 kali insiden presentasi wajah dan bahu, 4-6 kali kejadian prolaps tali pusat dan insiden yang lebih tinggi persalinan lama, kontraksi tidak adekuat, korioamnionitis dan gawat janin (Sinclair, 2009).

Menurut jurnal dari Halimatusakdiyah (2017) Persalinan yang sudah dipimpin mengejan pada primigravida dibatasi selama 60 menit dan pada multigravida 30 menit. Partus macet dapat menyebabkan infeksi, risiko ruptur meningkat, yang akhirnya ibu dan janin rentan terhadap kematian akibat persalinan (Emilia dkk, 2010).

Kata kunci : Persalinan , Partus Macet
Literatur : 2006-2017

